

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara kepulauan adalah julukan untuk Indonesia yang memiliki pulau yang membentang dari sabang hingga merauke. Dari hal tersebut jumlah pulau di Indonesia mencapai 17.508 pulau.¹ Dari hal tersebut pula Indonesia memiliki banyak potensi pariwisata baik dilaut maupun didarat. Pariwisata merupakan industri yang memiliki prospek sangat baik untuk dikembangkan dan memiliki peluang yang sangat besar bagi sebuah pembangunan nasional.

Salah satu destinasi wisata yang memiliki pontensi dan prospek yang sangat baik untuk dikembangkan adalah Pantai Lombang di Kabupaten Sumenep tepat berada diujung timur Pulau Madura. Keanekaragaman wisata di Pantai Lombang membawa faktor positif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar daerah tujuan wisata dapat ditingkatkan melalui perdagangan. Pada tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Lombang akan mencapai 13.928 wisatawan. Namun, pada tahun 2021, kunjungan wisatawan menurun akibat dampak pandemi COVID-19, sehingga pemerintah menerapkan PPKM.

Tabel 1.1 Pengunjung Wisatawan Pantai Lombang

<i>Objek Wisata Tourism</i>	2020		2021	
	<i>Mancanegara International</i>	<i>Domestik Domestic</i>	<i>Mancanegara International</i>	<i>Domestik Domestic</i>
(1)	(2)	(3)		
Makam Raja Asta Tinggi Asta	2	71,913	-	25,380
Museum Kraton Sumenep	41	6,161	-	557
Pantai Lombang	3	13,928	-	1,279

Sumber [Sumenepkab.bps.go.id](https://sumenepkab.bps.go.id)²

Transaksi jual beli adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh pedagang muslim sekitar destinasi wisata. Para pedagang muslim membuka lapak bisnis jualan disekitar destinasi wisata. Mereka berdagang aneka makanan, *snack*, minuman dan lain lain.

¹ Kementerian Kelautan dan Perikanan. Direktorat Pendayagunaan Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil. <https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/4270-jumlah-pulau>. Diakses pada Selasa, 6 September 2022

² Badan Pusat Statistik. Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Sumenep. <https://sumenepkab.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>. Diakses pada Selasa, 6 September 2022.

Dalam proses pelaksanaannya banyak sekali dijumpai permasalahan mementingkan diri sendiri oleh kalangan pedagang untuk mencari keuntungan tanpa memperdulikan etika dalam berdagang. Maka para pedagang membutuhkan suatu prinsip untuk pedoman dalam bersikap yang baik saat pelaksanaan perdagangan.³ Dalam pelaksanaan perdagangan terkadang para pedagang tidak bersikap jujur dan tidak terbuka perihal dagangan mereka sehingga para pedagang hanya mencari keuntungan semata. Hal tersebut juga tertera pada QS Al-Syu'ara (26): 181-183.

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۚ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ

أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ۚ

*“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain. Timbanglah dengan timbangan yang benar Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.”*⁴

Sesuai ayat diatas dalam pelaksanaan perdagangan, para pedagang seharusnya selalu berkata jujur sesuai dengan tafsiran ayat diatas. hal ini selaras dengan arti tafsiran diatas yaitu menakar pembelian dengan sempurna, kita tidak boleh memberikan takaran dalam keadaan kurang sehingga merugikan hak pembeli. Begitupun sebaliknya jika kita menjadi pembeli kita harus mengambil seperti apa yang kita jual. Dan kita juga harus berlaku jujur dengan menimbang dengan timbangan yang lurus dan adil.

Islam tidak pernah membiarkan seseorang untuk bekerja sesuai keinginan mereka dan semena-mena. Menghalalkan berbagai cara seperti melakukan kecurangan, riba, penipuan untuk mencapai suatu keuntungan diri sendiri.

Tetapi islam memiliki batasan/garis pemisah untuk melakukan hal yang diperbolehkan/dilarang, halal/haram oleh agama. Istilah ini biasa disebut dengan etika. Adanya nilai moral dan nilai etika bisnis juga termasuk dalam hal ini.⁵ Maka

³ Mohammad Khoiruddin, *Perdagangan Efisien dalam Perspektif Islam: Kepentingan Simetris, Keseimbangan Informasi dan Keseimbangan Antar Sektor*, 2, Jurnal Muqtasid, 2011, 211-213.

⁴ Kemenag *In Word*, “Al-Quran dan Terjemahan QS Al-Syu'ara (26): 181-183”, Diakses pada Selasa, 6 September 2022.

⁵ Fitri Amalia. *ETIKA BISNIS ISLAM: KONSEP DAN IMPLEMENTASI PADA PELAKU USAHA*

dalam hal tersebut seorang pedagang muslim membutuhkan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk sikap yang baik dalam pelaksanaan perdagangan. Berdasarkan hal hal diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PEDAGANG MUSLIM PADA DESTINASI WISATA PANTAI LOMBANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi etika bisnis islam pedagang muslim pada destinasi wisata Pantai Lombang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui implementasi etika bisnis islam pedagang muslim pada destinasi wisata Pantai Lombang.

1.4. Target Luaran

Target luaran dalam penelitian ini adalah Publikasi Jurnal Nasional dan konversi tugas akhir peneliti.

Tabel 1.2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Industri Pariwisata Universitas Sahid Jakarta (Sinta 5)	<i>Accepted</i>
2.	Konversi Tugas Akhir	<i>Progress</i>

1.5. Jadwal Penelitian

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

	Rencana Kegiatan	Bulan/ Tahun 2022				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Koordinasi bersama dosen pembimbing					
2.	Menentukan judul penelitian					
3.	Penyusunan proposal penelitian					
4.	Penyusunan draf pertanyaan					
5.	Terjun lapangan untuk penelitian & pengambilan data					
6.	Pengerjaan laporan pengajuan dan artikel ilmiah					
7.	Submit artikel ke jurnal					
8.	Laporan akhir penelitian					
EVALUASI						